

Perbandingan faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan Uber Technologies INC bertahan di Indonesia dan tersingkir di Cina (2014-2016) : sebuah studi eksploratif = Comparative factors that cause Uber Technologies INC survive in Indonesia and extinct in China (2014-2016): an explorative study

Edwina Rosanti Badudu, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20465763&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini mengeksplor sejumlah faktor yang membuat perusahaan Uber Technologies Inc. dapat bertahan di Indonesia dan tersingkir di Cina pada tahun 2014-2016 dalam perspektif ekonomi-politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-eksploratif dengan pengumpulan data studi literatur dan wawancara. Uber merupakan sebuah perusahaan start-up dengan model sharing-economy yang menyediakan platform aplikasi untuk memfasilitasi transaksi antara mitra pengemudi kendaraan pribadinya dengan penumpang. Dengan masifnya modal yang dimiliki, Uber terus melakukan ekspansi dan mempengaruhi industri transportasi umum secara global dalam waktu yang singkat. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa faktor sistem ekonomi-politik, kondisi industri dan ketersediaan transportasi umum, persepsi masyarakat terhadap Uber, dan posisi kemampuan negara vis a vis Uber dalam membangun jaringan bisnis-politik menjadi faktor yang mempengaruhi kemampuan negara untuk membendung bisnis Uber di Indonesia dan Cina.

<hr>

<i>ABSTRACT</i>

This study explores a number of factors that led to Uber Technologies Inc. business survival in Indonesia and extinction in China in the year 2014-2016 through a political economy perspective. The study uses qualitative explorative method based on secondary data and interviews. Uber is a start up company with sharing economy model, providing application platform that facilitates transaction between its partner drivers and passengers. Uber continues to expand its business which affects public transport industry globally in a short period of time with its massive capital. Findings on this study shows that economy political system, public transportation industry condition, public perception towards Uber, and state's ability in building a strong political business network vis a vis Uber's are the factors that influence Indonesia and China in retaining Uber's business in each country.